

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *POP-UP BOOK* PADA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X

Rahmawati¹, Kartini², Nur Fakhrunnisaa³

Email: rahmawati0009_mhs19@iainpalopo.ac.id; kartini@iainpalopo.ac.id;

nurfakhrunnisaa@iainpalopo.ac.id;

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo

³Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo

الملخص

وُدي عدم استخدام مرافق دعم التعليم مثل استخدام وسيلة التعليم إلى تقليل اهتمام الطالبات وفهمهن لتعليم اللغة العربية ويسبب الملل أثناء عملية التعليم. يهدف هذا البحث (١) معرفة تطوير وسيلة التعليم على أساس *pop-up book* كدعم في تعليم اللغة العربية لطالبات الصف العاشر بالمدرسة العالية الحكومية ٧ لووو الشرقية، (٢) تحديد مستوى صحة وسيلة التعليم على أساس *pop-up book* كدعم في تعليم اللغة العربية لطالبات الصف العاشر بالمدرسة العالية الحكومية ٧ لووو الشرقية. ستخدم هذا البحث نوع البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج رباعي الأبعاد (D٤)، أي (١) التعرف، التصميم، (٣) التطوير، (٤) النشر. تم إجراء هذا البحث في المدرسة العالية الحكومية ٧ لووو الشرقية مع موضوع البحث، أي طالبات الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ٧ لووو الشرقية. يتم إجراء اختبارات الصلاحية من قبل خبير المادة وخبير الوسيلة. وخبراء التعلم لتحديد صلاحية تطوير المنتج. حصلت نتائج التحقق من خبير المادة على نسبة ٩٨,١٨٪. بفئة صحيح جدا، وحصلت نتائج التحقق من خبير الوسيلة على نسبة ٩٦,٩٢٪. بفئة صحيح جدا، وحصلت نتائج التحقق من خبير التعلم على نسبة ٩٤٪. بفئة صحيح جدا. حصلت تجارب المجموعات الصغيرة على نسبة ٩١,٢٪ مع الفئة جدير جدا، وحصلت تجارب المجموعات الكبيرة على نسبة ٩٠,١٢٪ مع الفئة جدير جدا.

Abstrak

Kurangnya penggunaan sarana penunjang pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran menyebabkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab sangat kurang serta menimbulkan kejenuhan selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan: untuk 1) mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis *pop-up book* sebagai penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X SMAN 7 Luwu Timur; 2) mengetahui tingkat validitas media pembelajaran berbasis *pop-up book* sebagai penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X SMAN 7 Luwu Timur. Penelitian menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4D yaitu, 1) *define*, 2) *design*, 3) *develop* 3) *per*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Luwu Timur dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X SMAN 7 Luwu Timur. Uji validitas oleh para ahli materi, ahli media serta ahli pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kevalidan produk pengembangan. Hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase 98,18% dengan kategori sangat valid, hasil validasi dari ahli media memperoleh persentase 96,92% dengan kategori sangat valid, hasil validasi dari ahli pembelajaran memperoleh persentase 94% dengan kategori sangat valid. Uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 91,2% dengan kategori sangat layak, uji coba kelompok besar memperoleh persentase 90,12% dengan kategori sangat layak.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab, *Pop-up Book*

PENDAHULUAN

Kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru, salah satunya adalah menyiapkan media pembelajaran yang bervariasi. Guru tidak hanya dituntut untuk bisa menyampaikan materi belajar dengan baik saja, tetapi juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik agar belajar peserta didik dapat bermakna dan peserta didik pun tidak mudah bosan (Elva Hafizah Barus & Sujarwo, 2022). Begitu pun dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena bahasa Arab masih dianggap sebagai materi pembelajaran yang cukup sulit, dan tidak menarik. Sehingga pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, para peserta didik akan merasa bosan dan juga mengantuk (Hasan Syukur & Sopwan Mulyawan, 2019). Selain itu, suasana kelas yang membosankan karena kurang adanya variasi akan menimbulkan kejenuhan atau peserta didik merasa bosan dan akan menimbulkan keletihan. Berdasarkan alasan tersebut, maka para guru bahasa Arab harus mendesain media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta merangsang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran (Andi Arif Pamessangi, 2021). Media pembelajaran bahasa Arab yang kreatif dan inovatif akan memberikan pengalaman belajar yang baik kepada peserta didik. Peserta didik akan mudah memahami materi ajar ketika disampaikan dengan cara yang lebih menarik melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan tujuan yang ingin dicapai. (Mustafa, 2021)

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat ditemukan dalam Al-qur'an surah al-Nahl ayat 44 yaitu:

﴿ ٤٤ ﴾ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Tafsir Wajiz menjelaskan tentang ayat tersebut bahwa para rasul itu kami utus dengan membawa keterangan-keterangan berupa mukjizat yang membuktikan kenabian dan kerasulan mereka. Dan sebagian dari mereka membawa kitab-kitab yang berisi hukum, nasihat, dan aturan yang menjadi pedoman bagi kehidupan kaumnya. Dan kami turunkan az-zikr, yakni Al-Qur'an kepadamu, wahai nabi Muhammad, agar engkau menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka berupa tuntunan dan petunjuk dalam kitab tersebut agar mereka tahu dan mengikuti jalan yang benar dan agar mereka memikirkan hal-hal yang menjadi pelajaran untuk kemaslahatan mereka di dunia dan akhirat (Qur'an Kemenag, 2023). Makna dari ayat tersebut adalah, penerapan media untuk menyampaikan suatu informasi diperlukan alat perantara untuk menerangkan keterangan-keterangan agar manusia memahami apa yang disampaikan.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran (Nurdyansyah, 2019). Penggunaan media akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik menulis, berbicara dan semakin terangsang untuk berimajinasi. Selain itu, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar

lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik (Talizaro Tafonao, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara bersama salah satu guru di SMAN 7 Luwu Timur, ada beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut disebabkan karena mereka berasal dari agama non-muslim yang notabeneanya tidak pernah sama sekali mengetahui tentang bahasa Arab. Selain itu, minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab sangat kurang. Hal tersebut disebabkan karena sarana penunjang pembelajaran yang digunakan seperti media pembelajaran sangat kurang. Sehingga menjadikan pembelajaran bahasa Arab menjadi monoton serta membuat peserta didik merasa jenuh.

Pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran, salah satunya media *pop-up book*. Media pembelajaran *pop-up book* merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab. *Pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Giyanti, 2018). *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi (Rahma Setyanigrum, 2020).

Sekolahku yang indah merupakan salah satu materi yang diajarkan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMAN 7 Luwu Timur. Materi tersebut terdapat pada bab 4. Untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, mendorong peserta didik untuk aktif maka diperlukan suatu media pembelajaran. *Pop-up book* dapat dipilih oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Arab untuk menyampaikan materi ajar. Hal tersebut disebabkan karena *pop-up book* dapat memberikan visualitas cerita yang lebih menarik. Pemilihan media *pop-up book* dipandang praktis karena mudah dimainkan serta dapat menambah minat peserta didik dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep ke dalam bentuk gambar 3 dimensi (E D Masturah, L P P Mahadewi, 2018). Penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran bahasa Arab dirasa cocok digunakan oleh guru dalam menumbuhkan pemahaman serta minat peserta didik dalam mempelajari materi sekolahku yang indah. Gambar yang berdimensi pada media *pop-up book* membuat kesan yang ditampilkan lebih tersampaikan dan lebih mudah diingat dalam memori peserta didik (Aimmatul Mufidah, Izzatul Mar'ah Sayyidah, & Yayuk Farkhatul Muthoharoh, 2018). Media *pop-up book* juga dapat memuat objek-objek kosakata bahasa Arab yang ingin disampaikan dengan mudah tanpa harus membawa objeknya langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan serta tingkat validitas media pembelajaran berbasis *pop-up book* pada pembelajaran bahasa Arab kelas X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Luwu Timur Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

Media pembelajaran berbasis *Pop-up book* ini dikembangkan menggunakan model pengembangan *Four-D* (4D). Model pengembangan 4-D dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S, Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Menurut Thiagarajan, model pengembangan 4-D terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu, *Define, Design, Develop, Disseminate* (Eni Winaryati, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 7 Luwu Timur dan sebagai objek yaitu media pembelajaran berbasis *pop-up book*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, uji validasi, dan uji coba produk. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru bahasa Arab serta siswa kelas X. Uji validasi dilakukan dengan memberikan lembar penilaian kepada para validator ahli yakni ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran. Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *pop-up book*. Skala penilaian yang akan diberikan kepada validator ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1.Skala Penilaian (Modifikasi Riduwan, 2018)

Nilai	Konversi Skor
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase (persentase kevalidan)

F = Frekuensi yang sedang dicapai persentasenya (skor jawaban kevalidan)

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/jumlah total skor ideal) (Adam Malik and M. Minan Chusni, 2018)

Selanjutnya hasil yang diperoleh disesuaikan dengan tabel kriteria, kesimpulan berdasarkan tabel kriteria.

Tabel 2. Persentase Kriteria Validitas

Rentang Persentase (%)	Kriteria
0-20%	Tidak Valid
21-40%	Kurang Valid
41-60%	Cukup Valid
61-80%	Valid
81-100%	Sangat Valid

Sumber: (Modifikasi Riduwan & Akdon, 2013)

Setelah divalidasi, media yang telah dikembangkan diuji cobakan kepada peserta didik. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 orang siswa dan uji coba kelompok besar dilakukan pada 33 orang siswa. Setelah uji coba dilakukan, peserta didik diberikan lembar angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Analisis terhadap persentase respon siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria Penskoran Angket Respon Siswa

Rentang Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat Layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Kurang Layak
0%-25%	Tidak Layak

Sumber: (Muhammad Rijal Fadilah & Mimin Ninawati, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *pop-up book* pada materi sekolahku yang indah untuk siswa kelas X. Penelitian pengembangan 4D yang dilakukan peneliti memiliki tahap-tahap pengembangan yakni tahap *define, design, develop, disseminate*.

Define (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum merancang media yang dikembangkan. Terdapat beberapa tahapan yaitu:

a. Analisis Awal-Akhir

Tahap analisis awal atau identifikasi kebutuhan dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran bahasa Arab. Hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab masih kurang. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media yang cenderung monoton. Sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi. Oleh sebab itu, perlu adanya media yang dapat dimanfaatkan untuk menarik minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab salah satunya adalah media *pop-up book*. Media *pop-up book* menyajikan materi dengan tampilan yang menarik sehingga siswa nantinya tidak akan merasa bosan dalam belajar bahasa Arab.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab perlu diketahui untuk menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Berdasarkan wawancara diperoleh data bahwa sebagian peserta didik berasal dari latar belakang pendidikan yang belum sama sekali belajar tentang bahasa Arab. Para peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat yang dapat dipilih oleh guru untuk membantu peserta didik adalah media *pop-up book*.

c. Analisis Materi

Kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi, merinci materi-materi utama yang akan dipelajari siswa. Materi yang dipilih dalam penelitian yakni materi sekolahku yang indah. Materi tersebut merupakan materi pada bab 4 yang terdapat pada buku paket kelas X yang peneliti jadikan acuan dalam pengembangan media pembelajaran *pop-up book*.

Design (Tahap Perancangan)

Pada tahap perancangan, peneliti mengatur rancangan desain media pembelajaran yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

a. Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran bahasa Arab dibutuhkan juga media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, media yang tepat digunakan sesuai dengan kebutuhan para siswa yaitu media *pop-up book*. Hal ini dikarenakan media *pop-up book* merupakan media pembelajaran 2 dan 3 dimensi sehingga dapat digerakkan dan dapat memberikan kejutan-kejutan yang menarik. Sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab. Selain itu, peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan seperti kertas *glossy art paper*, kertas manila, karton, lem, *double tape*, serta kertas hvs.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format media dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi media pembelajaran yang akan disajikan. Media pembelajaran berbasis *pop-up book* yang dikembangkan menampilkan teks, gambar dalam bentuk 3 dimensi, serta dilengkapi latihan.

c. Rancangan Awal .

1) Pemilihan Huruf

Media *pop-up book* yang dikembangkan menggunakan beberapa jenis huruf yakni *Traditional Arabic*, *Comic Sans MS*, *Bernard MT Condensed*, *Times New Roman*, *Sitka Subheading*, *KacstBook*. Penggunaan beberapa jenis huruf agar peserta didik tidak merasa bosan saat membaca teks dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar mudah membacanya. Selain jenis huruf, pemilihan warna huruf dan ukuran huruf juga disesuaikan dengan *background* pada *pop-up book* agar teks dapat dibaca dengan jelas.

2) Penggunaan Gambar

Gambar yang digunakan yakni gambar yang diunduh dari *website pinterest* serta dari sumber lain melalui mesin pencarian *Google*. Semua gambar didesain dan disesuaikan dengan materi yang ada menggunakan aplikasi *Canva* dan juga *Software CorelDraw X7*.

3) Pemilihan Warna

Pemilihan warna sangat berpengaruh dalam pembuatan media pembelajaran agar media yang dibuat dapat terlihat lebih menarik. Warna *background* pada setiap halaman dibuat berbeda disesuaikan dengan tema yang dipilih.

4) Pemilihan Teknik *Pop-up Book*

Pemilihan teknik *pop-up book* bertujuan untuk menentukan teknik yang akan digunakan pada pengembangan media *pop-up book* agar dapat menghasilkan tampilan yang

tiga dimensi. Adapun teknik *pop-up book* yang digunakan yakni teknik potong dan lipat, *v-folding*, *lift the plaf*, *pulltabs*.

Develop (Tahap Pengembangan)

Tahap *develop* merupakan tahap pengembangan terhadap produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Pembuatan media *pop-up book* dilakukan sendiri oleh peneliti. Langkah yang dilakukan dalam tahap pengembangan adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Media

Tahapan pembuatan media *pop-up book* dapat diuraikan dalam beberapa proses sebagai berikut:

1) Pembuatan halaman *pop-up book*

Pembuatan halaman *pop up book* adalah dengan menggunting kertas manila berdasarkan ukuran yang diinginkan. Kemudian menggabungkan setiap sisi dari kertas manila yang satu dengan sisi kertas yang lainnya menggunakan *double side tape*.

2) Pembuatan isi *pop-up book*

Desain media yang telah dibuat dicetak menggunakan kertas *glossy art paper 120 GSM*. Setelah desain dicetak, langkah selanjutnya yakni kertas dipotong menggunakan gunting berdasarkan pola yang telah ditentukan. Gambar yang telah dipotong sesuai ukuran dan pola kemudian direkatkan menggunakan lem *fox* berdasarkan teknik *pop-up book* yang digunakan. Selain menggunakan kertas *glossy art paper*, dalam pembuatan isi *pop up-book* peneliti menggunakan kertas manila berwarna.

3) Pembuatan *Cover pop-up book*

Pop up book didesain menggunakan *Microsoft word*. *Cover* depan dan belakang dibuat dengan ukuran masing-masing 21×29,7 cm. Pada *cover* peneliti menentukan latar warna *olive green* dilengkapi dengan gambar sekolah, dua orang siswa. *Cover* depan berisi judul media pembelajaran, logo akademik, identitas pengembang. Pada *cover* belakang terdapat sinopsis terkait isi media pembelajaran. *Cover pop-up book* dicetak menggunakan kertas *glossy art paper 120 GSM* serta dijilid menggunakan *hard cover*.



Gambar 1. Cover Pop-up Book



Gambar 2. Isi Pop-up Book

b. Validasi Media

Media pembelajaran *pop-up book* yang telah dikembangkan divalidasi oleh 3 orang validator ahli yakni 2 orang dosen Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo dan seorang guru bahasa Arab di SMAN 7 Luwu Timur. Setiap validator diminta untuk menilai dan memberikan saran terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti sehingga diketahui tingkat validitasnya. Validasi media *pop-up book* dilakukan oleh Bapak Andi Arif Pamesangi, S.Pd.,M.Pd.I sedangkan validasi materi dilakukan oleh Bapak Mustafa, S.Pd.,M.Pd.I Validasi juga dilakukan oleh praktisi pembelajaran yakni Bapak Sapri, S.Ag selaku guru bahasa Arab di SMAN 7 Luwu Timur.

Hasil validasi materi memperoleh skor 98,4% yang termasuk dalam kriteria sangat valid. Berdasarkan kriteri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi dalam media *pop-up book* sangat valid diujicobakan di sekolah. Hasil penelitian ahli media menunjukkan persentase skor 96,92% dalam artian tergolong dalam kategori sangat valid untuk bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Proses penilaian dari ahli pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 94% dalam kategori sangat valid.

Setelah produk divalidasi, maka akan diketahui kelemahan dan juga kekurangan produk tersebut. Selanjutnya dilakukan revisi terhadap produk berdasarkan masukan dari validator ahli. Produk yang telah melalui revisi, selanjutnya diuji cobakan kepada siswa kelas X SMAN 7 Luwu Timur yang merupakan subjek uji coba media.. Uji coba dilakukan dalam dua tahapan yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 orang siswa sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan pada 33 orang siswa kelas X. Angket diberikan kepada para siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan. Berikut hasil uji coba penggunaan media:

a) Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 4. Data hasil uji coba kelompok kecil

Pertanyaan	Jumlah Siswa yang Merespon					Skor	Persentase (%)
	SK	KB	C	B	SB		
Media mudah saya gunakan	0	0	0	6	4	44	88
Media <i>pop-up book</i> menambah pengetahuan saya	0	0	0	6	4	44	88
Latihan soal membuat saya mudah belajar	0	0	1	3	6	45	90
Materi pada media <i>pop-up book</i> mudah saya pahami	0	0	0	5	5	45	90
Materi pada media pembelajaran menarik	0	0	1	2	7	46	92
Penggunaan media <i>pop-up book</i> membuat saya semangat dalam belajar	0	0	3	4	3	40	80
Petunjuk penggunaan media jelas	0	0	0	0	10	50	100
Huruf yang digunakan mudah saya baca	0	0	0	3	7	47	94
Warna pada media menarik	0	0	0	3	7	47	94
Gambar yang disajikan memperjelas materi	0	0	1	0	9	48	96
Jumlah						456	912
Rata-rata							91,2

b) Uji Coba Kelompok Besar

Tabel 5. Data hasil uji coba kelompok besar

Pertanyaan	Jumlah Siswa yang Merespon					Skor	Persentase (%)
	SK	KB	C	B	SB		
Media mudah saya gunakan	0	0	3	11	19	148	89,70
Media <i>pop-up book</i> menambah pengetahuan saya	0	0	2	10	21	151	91,52
Latihan soal membuat saya mudah belajar	0	0	8	16	9	133	80,61
Materi pada media <i>pop-up book</i> mudah saya pahami	0	0	2	14	17	147	89,09
Materi pada media pembelajaran menarik	0	0	3	4	26	155	93,94
Penggunaan media <i>pop-up book</i> membuat saya semangat dalam belajar	0	0	2	13	18	148	89,70
Petunjuk penggunaan media jelas	0	0	3	5	25	154	93,33
Huruf yang digunakan mudah saya baca	0	0	3	21	9	138	83,64
Warna pada media menarik	0	0	2	5	26	156	94,55
Gambar yang disajikan memperjelas materi	0	0	1	6	26	157	95,15
Jumlah						1484	901,21
Rata-rata							90,12

Hasil uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata skor dari semua pertanyaan yang diajukan kepada 10 responden adalah 91,2%. Skor tersebut masuk kedalam kategori sangat layak. Sedang pada uji coba kelompok besar terhadap 33 responden memperoleh rata-rata skor 90,12% dari 10 item pertanyaan dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *pop-up book* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi sekolahku yang indah dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X SMAN 7 Luwu Timur.

***Disseminate* (Tahap Penyebaran)**

Tahap *disseminate* merupakan tahap terakhir dalam tahap pengembangan model 4D. Tahap penyebaran pada penelitian ini terbatas hanya dilakukan dengan menyebarkan media *pop-up book* kepada siswa kelas X dan guru bahasa Arab di SMAN 7 Luwu Timur.

Penelitian yang telah dilakukan relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Umi Nur Rochimah (2016) yang berjudul “pengembangan media pembelajaran *pop-up book* IPA materi bumi dan alam semesta kelas II di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan perolehan skor 83,82% dengan kriteria sangat valid untuk validasi media dari ahli media dan skor 72,5% dengan kriteria valid dari ahli materi. Hasil penilaian dari guru memperoleh skor 97,05% untuk media dan skor 98,75% untuk materi. Hasil tanggapan siswa memperoleh rata-rata 85,95% menunjukkan kriteria sangat baik. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media *pop-up book* materi bumi dan alam semesta yang dikembangkan dinilai valid oleh para ahli media dan guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan media pembelajaran *Pop-up Book* dilakukan dengan metode *Research and Development* (R&D) dan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: *define, design, develop* dan *disseminate*. Hasil validasi produk yang diperoleh dari penilaian para validator ahli menunjukkan hasil yaitu: 1) validasi ahli materi memperoleh skor 98,18% dengan kategori sangat valid; 2) validasi ahli media memperoleh skor 96,92% dengan kategori sangat valid; 3) validasi ahli pembelajaran memperoleh skor 94% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga validator menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan sangat valid digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X. Media pembelajaran *pop-up book* dikategorikan sangat layak berdasarkan analisis angket respon siswa menunjukkan hasil 91,2% pada uji coba kelompok kecil dan hasil skor 90,12% pada uji coba kelompok besar dengan kategori sangat layak. Tahap penyebaran dilakukan secara terbatas yakni hanya dengan mensosialisasikan media *pop-up book* di SMAN 7 Luwu Timur.

Mengacu pada hasil penelitian, peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak yang terkait. Adapun saran tersebut yakni: 1) media pembelajaran *pop-up book* ini perlu pengembangan teknik yang lebih banyak lagi untuk memberikan kesan unik dan menarik minat siswa dalam belajar; 2) media *Pop-up Book* telah melalui tahap revisi, namun untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang terbaik diharapkan memperhatikan kelemahan serta kekurangan dalam pengembangan ini sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Elva Hafizah, and Sujarwo. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book Used Materials Pada Tema Metaforfosis Kelas IV SD." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 01, 434.
- Fadillah, muhammad rijal, and Mimin Ninawati. (2020). "Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Kontekstual Pada Materi Perkembangbiakan Hewan Kelas Vi Sdn Anyelir 1 Depok the Development of Pop Up Book Media Based on Contextual for Animal Breeding Subject Of." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, 93. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3532>.Diajukan.
- Giyanti. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak Dan Gaya." *Skripsi*, 21. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>
- Masturah, E D, L P P Mahadewi, and ... (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, 214. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.
- Mufidah, Aimmatul, Izzatul Mar'ah Sayyidah, and Yayuk Farkhatul Muthoharoh. (2018). "Media Pembelajaran ' Pop Up Book ' Sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Siswa Sekolah Dasar." *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 643.

- Mustafa. (2021). *Dinamika Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Andi Arif Pamesanggi. 1st ed. Palopo: Aksara Timur.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Edited by Pandi Rais. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Pamessangi, Andi Arif. (2021). *Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Munir Yusuf. 1st ed. Gowa: Aksara Timur.
- Qur'an Kemenag Android, 2023.
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>.
- Riduwan, and Akdon. (2007). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Setiyanigrum, Rahma. (2020). "Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi." *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, : 217.
- Syukur, Hasan, and Sopwan Mulyawan. (2019) "Penggunaan Media Pop Up Book Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Memahami Teks-Teks Bahasa Arab." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, 53.
<https://doi.org/10.24235/ibtikar.v8i1.4655>.
- Tafonao, Talizaro. (2018) "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Winaryati, Eny. et.all. (2021). *Cercular Model of RD & D*. Semarang: Penerbit KBM .